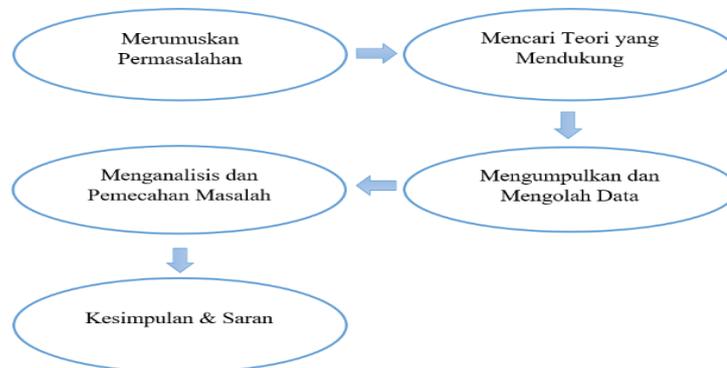


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan dalam konteks kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk menyelidiki dan memahami fenomena: apa yang terjadi, alasan di balik kejadian tersebut, serta cara terjadinya. Penelitian ini menekankan pendekatan eksploratif yang melibatkan analisis mendalam dan berfokus pada kasus-kasus tertentu. Oleh karena itu, penelitian kualitatif berusaha untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti dari berbagai perspektif (Rijal Fadli, 2021). Dalam desain penelitian ini akan dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara selama pelaksanaan OJT di Bandar Udara Radin Inten II Lampung.



Gambar III. 1 Tahapan Penelitian

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015: p 216) dalam jurnal (Adhimah, 2020) menyatakan bahwa subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat menyajikan informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Metode pengambilan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana pemilihan dilakukan berdasarkan pertimbangan dan tujuan yang spesifik. Oleh sebab itu penulis memilih 1 personel unit *Apron Movement*

Control (AMC) sebagai *Supervisor AMC*, 1 personel *Ground Handling* sebagai *Supervisor Ground Handling* PTN Lampung, seorang Pilot helikopter dan *Chief* personel PKP-PK.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah elemen yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, karena objek tersebut merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk memperoleh jawaban atau solusi terhadap masalah yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2013) dalam jurnal (Julianto et al., 2022) Pengertian objek penelitian merujuk pada "tujuan ilmiah dalam mengumpulkan data untuk berbagai maksud dan memanfaatkannya untuk memperoleh informasi yang objektif, valid, dan dapat dipercaya mengenai suatu fenomena (beberapa variabel)". Dalam memilih objek penelitian untuk penulisan ini, penulis menyesuaikan objek tersebut dengan kebutuhan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian ini yaitu *helipad* yang belum sesuai dengan standar regulasi yang berlaku.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode yang dapat diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi. Sugiyono (2016: 308) dalam jurnal (Kurniawati, 2017) menyatakan bahwa teknik ini merupakan langkah fundamental dalam proses penelitian, mengingat tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Dalam konteks penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di lingkungan alami, dengan memanfaatkan sumber data primer. Metode pengumpulan data yang umum digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah dan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan terkait isu yang sedang diteliti, sehingga keputusan yang diambil dapat tepat dan dapat diimplementasikan. Berikut ini adalah pengertian dari beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam studi ini.

1. Observasi

Metode Observasi merupakan salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk memahami atau menyelidiki perilaku *non-verbal* adalah melalui teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) dalam jurnal (Maharani & Haryati, 2023) observasi merupakan metode pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus jika dibandingkan dengan metode lainnya. Observasi tidak hanya terbatas pada individu, tetapi juga mencakup objek-objek alam lainnya. Proses observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di lapangan, penulis menggunakan instrumen observasi (Lampiran A dan F) untuk mengamati secara langsung objek penelitian di Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono metode wawancara digunakan dalam pengumpulan data. Ketika peneliti melakukan studi awal untuk menggali isu yang akan diteliti, serta saat diperlukan pemahaman yang lebih mendalam terhadap aspek-aspek spesifik dari responden khususnya jika jumlah responden terbatas (Sugiyono, 2020). Wawancara secara umum dapat diartikan sebagai suatu dialog antara dua individu atau lebih, yang dilakukan oleh seorang pewawancara dan narasumber. Beberapa pihak juga mendefinisikan wawancara sebagai bentuk komunikasi lisan yang terstruktur, yang dapat dilakukan baik secara langsung maupun melalui media jarak jauh. Menurut Lexy J. Moleong, wawancara merupakan percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Dalam metode ini, peneliti dan responden bertemu secara langsung untuk memperoleh informasi lisan yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat menjelaskan isu-isu yang dihadapi dalam penelitian (Yuhana & Aminy, 2019). Maka dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan 4 (empat) informan berdasarkan instrumen wawancara (Lampiran K), yang terdiri dari 1 personel AMC, 1 orang personel *ground handling*, 1 orang pilot dan 1 orang dari personel PKP-PK yang dipilih berdasarkan kompetensi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengamatan langsung yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik yang dibahas oleh peneliti. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai kondisi di lapangan serta mendapatkan sumber data primer terkait hubungan antara budaya organisasi sekolah dan motivasi kerja guru. Sugiyono (2017:240) dalam jurnal (Prawiyogi et al., 2021) menyatakan bahwa studi dokumentasi berperan sebagai pendukung tambahan untuk metode observasi dan wawancara dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Dokumentasi yang digunakan adalah foto Lokasi *air side* di Bandar Udara Radin Inten Lampung, yang diambil saat penulis melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT) selama kurang lebih 4 bulan. Selain itu, terdapat regulasi dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 215 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR Part 139*) Volume II Tempat Pendaratan dan Lepas Landas Helikopter.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang bertujuan untuk mengidentifikasi data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui proses analisis (Heriyanto, 2018). Penelitian ini menerapkan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang bertujuan untuk memahami objek secara alami tanpa melibatkan eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan triangulasi untuk memperoleh informasi yang mendalam. Analisis data merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menyusun informasi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengelompokan data dalam kategori, pemecahan menjadi unit-unit kecil, pengolahan informasi menjadi sintesis, pengaturan pola tertentu, pemilahan aspek penting yang akan dipelajari, serta penarikan Kesimpulan agar hasilnya dapat dipahami oleh peneliti maupun pihak lainnya (Sugiyono, 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Gap Analysis* atau analisis kesenjangan yang merupakan metode untuk membandingkan kondisi saat ini dengan kondisi

yang diharapkan agar sesuai dengan regulasi dan bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan dengan pencapaian saat ini (Dermawan et al., 2023).

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada saat penulis melaksanakan *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Radin Inten II Lampung, dengan periode penelitian yang dimulai dari tanggal 10 September 2024 hingga 16 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel III. 1 Waktu Penelitian

Keterangan	Sep 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025
Observasi							
Identifikasi Permasalahan							
Pengumpulan Data							
Analisis Data							
Proposal Tugas Akhir							